J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.3, No.6, Oktober 2024

Implementasi Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Speaking Mahasiswa STIE Semarang Dalam Menghadapi Persaingan Global

Frida Widyawati Triasningrum[1]*, Yovita Mumpuni Hartarini[2]
[1,2] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang
E-mail : frida@stiesemarang.ac.id, yovita@stiesemarang.ac.id

Article History:
Received: 10 Oktober 2024
Revised: 28 Oktober 2024
Accepted: 31 Oktober 2024

Keywords: *Bahasa Inggris, keterampilan berbicara, metode presentasi, siswa, persaingan global.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa STIE Semarang dalam rangka menghadapi persaingan internasional global melalui penerapan metode presentasi. Kemampuan berbicara bahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa di era globalisasi untuk menunjang keberhasilan dalam lingkungan akademik dan profesional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (classroom action research) dengan melibatkan mahasiswa semester akhir STIE Semarang. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam beberapa siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Melalui metode presentasi dapat meningkatkan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran. Rata-rata persentase aktivitas mahasiswa pada siklus 1 sebesar 49,17%, meningkat sebesar 17,69% pada siklus II menjadi 66,86% dan meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa. Rata-rata kemampuan berbicara mahasiswa pada siklus 1 sebesar 74,44, meningkat sebesar 2,72 pada siklus II menjadi 77,16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode presentasi secara signifikan meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa terutama pada aspek kepercayaan diri, kelancaran berbicara, penguasaan pemahaman, dan penyusunan kalimat. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam belajar, yang juga mendukung keberhasilan metode ini. Dengan demikian, penerapan metode presentasi efektif dalam mengasah kemampuan berbicara bahasa Inggris dan mempersiapkan siswa menghadapi persaingan di dunia kerja internasional.*

PENDAHULUAN

Meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dengan cara memahami serta mempelajari teknik-teknik yang digunakan. Seseorang dapat meningkatkan keterampilan lisannya, sehingga lebih siap dalam berinteraksi dengan lingkungan yang memerlukan

penggunaan bahasa Inggris. Di dalam artikel ini akan membahas tentang teknik presentasi yang efektif, teknik berbicara di depan umum, penggunaan alat bantu visual, latihan pengucapan, dan strategi bagaimana cara mengatasi rasa gugup saat berbicara bahasa Inggris. Dan juga memberikan contoh yang baik serta saran yang praktis dimana akan membantu pembaca didalam mengembangkan keterampilan berbicara. Sehingga dapat bermanfaat baik bagi seseorang yang sedang belajar bahasa Inggris atau bagi seseorang yang ingin meningkatkan keterampilan berbicaranya ke level yang tinggi. Dengan adanya keinginan yang kuat serta tekad dan latihan yang konsisten dan teratur, maka seseorang akan mempunyai kesempatam untuk mengasah kemampuan bahasa Inggrisnya sehingga dapat membuka pintu peluang yang lebih besar, serta meraih kesuksesan di berbagai bidang kehidupan.

Bahasa Inggris sebagai bahasa asing, oleh karena itu sangatlah wajar apabila masyarakat merasa awam dengan adanya penggunaan bahasa inggris. Namun berjalannya waktu maka menjadikan bahasa inggris sebagai bahasa universal untuk berkomunikasi dalam lingkungan pekerjaan maupun sekolah. Dalam era globalisasi, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris menjadi syarat yang semakin penting untuk bersaing di dunia internasional. Mahasiswa perguruan tinggi dituntut untuk menguasai bahasa Inggris, terutama dalam aspek speaking, agar mampu berkomunikasi efektif dalam konteks profesional dan akademis. Namun, pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa STIE Semarang yang mengalami kesulitan dalam speaking karena kurangnya kepercayaan diri dan kesempatan praktik. Apabila tidak mengikuti adanya perubahan tersebut maka mahasiswa akan tertinggal. Diharapkan para mahasiswa harus belajar Bahasa Inggris dengan sungguh-sungguh supaya bisa menghadapi persaingan global nantinya apabila terjun langsung ke dunia kerja.

Metode presentasi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membantu mahasiswa mengasah keterampilan speaking. Dengan melakukan presentasi, mahasiswa dilatih tidak hanya dalam berbicara secara formal, tetapi juga dalam menyusun materi, mempresentasikan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa yang efektif, dan menjawab pertanyaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas metode presentasi dalam meningkatkan keterampilan speaking bahasa Inggris mahasiswa STIE Semarang.Dalam pendidikan tinggi yang konsentrasi pada bidang ekonomi, seperti STIE Semarang, kemampuan berbicara Bahasa Inggris sangat penting karena dapat membuka peluang bagi mahasiswa STIE Semarang dalam menjalani karier internasional atau berinteraksi dengan mitra bisnis global. Namun, banyak mahasiswa yang merasa kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbicara yang efektif dan percaya diri. Salah satu metode yang efektif dalam membantu mahasiswa melatih keterampilan berbicara adalah metode presentasi. Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk berlatih berbicara secara langsung di depan umum, merangkai ide secara terstruktur, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode presentasi dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris mahasiswa STIE Semarang. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan faktor-faktor pendukung dalam penerapan metode ini.

Mahasiswa yang mampu berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris memiliki keunggulan dalam lingkungan akademik maupun profesional, baik dalam presentasi, diskusi kelas, seminar, maupun wawancara kerja.Namun, banyak mahasiswa yang menghadapi tantangan saat berbicara di depan umum dalam bahasa Inggris, seperti rasa cemas, kurangnya kepercayaan diri, dan keterbatasan kosakata. Rasa gugup atau cemas sering kali membuat mahasiswa kesulitan mengungkapkan ide-ide mereka dengan lancar, sementara terbatasnya penguasaan kosakata dan ekspresi bahasa dapat membatasi kejelasan pesan yang ingin disampaikan. Untuk mengatasi

hambatan ini, latihan dan pengalaman berbicara secara berkelanjutan sangat penting. Melalui metode pembelajaran seperti presentasi, diskusi kelompok, dan role-playing, mahasiswa dapat berlatih berbicara dalam bahasa Inggris di lingkungan yang mendukung. Mereka akan lebih terlatih dalam menyampaikan ide dengan baik, menggunakan intonasi yang tepat, serta memahami audiens mereka. Semakin sering keterampilan ini diasah, semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa untuk berbicara di depan umum. Keterampilan berbicara di depan umum dalam bahasa Inggris akan memberikan nilai tambah bagi mahasiswa dalam menghadapi persaingan global. Keterampilan ini membuka peluang bagi mereka untuk berinteraksi dengan individu dari berbagai negara dan budaya, serta mempersiapkan mereka untuk sukses dalam dunia kerja yang bersifat internasional.

Globalisasi semakin memperjelas pentingnya keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, khususnya dalam aspek speaking, bagi mahasiswa. Mahasiswa yang mahir dalam berbicara bahasa Inggris memiliki lebih banyak kesempatan untuk berkembang, baik di lingkungan akademis maupun profesional. Karena digunakan untuk persiapan menuju Dunia Kerja Global sehingga kemampuan berbicara bahasa Inggris sangat diperlukan dalam dunia kerja yang semakin global. Banyak perusahaan multinasional atau perusahaan lokal yang terhubung dengan klien dan mitra internasional menuntut pegawai yang mampu berkomunikasi efektif dalam bahasa Inggris. Mahasiswa yang memiliki keterampilan speaking yang baik memiliki peluang lebih besar untuk diterima dan sukses di lingkungan kerja yang berskala internasional. Selain itu mahasiswa dapat berpartisipasi dalam Diskusi Akademis: Di banyak universitas, bahasa Inggris digunakan dalam seminar, konferensi, dan publikasi akademis. Mahasiswa yang terampil berbicara dalam bahasa Inggris lebih mampu menyampaikan ide mereka, berpartisipasi dalam diskusi global, dan mempresentasikan penelitian mereka di berbagai forum internasional. Ini juga meningkatkan reputasi universitas dan negara asal mereka.Dan juga dapat mengembangkan keterampilan sosial dan Kepercayaan Diri: Berlatih berbicara bahasa Inggris dapat membantu mahasiswa membangun kepercayaan diri dalam berkomunikasi dengan orang asing, memperkuat keterampilan sosial, dan mengembangkan fleksibilitas dalam berinteraksi dengan budaya yang berbeda. Ini sangat bermanfaat saat mereka berinteraksi dengan mahasiswa dari berbagai negara, baik di kampus maupun dalam program pertukaran.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester awal STIE Semarang Jalan Menoreh Utara Raya no. 11 Semarang. Sedangkan waktu penelitian selama tiga bulan terhitung dari 1 April 2024 sampai dengan 1 Juni 2024

Penelitian tindakan kelas ini telah direncanakan pelaksanaannya minimal menggunakan dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu : (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan/observasi, dan (4) refleksi.

Dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu : (1) observasi, untuk mengumpulkan data mengenai keaktifan dan keberanian mahasiswa dalam menyampaikan pendapat dan (2) tes praktik/perbuatan, digunakan untuk menilai kemampuan berbicara mahasiswa dalam menyampaikan pendapat dan juga pemberian tanggapan, serta aspek penilaian mencakup : (a) menerangkan materi, (b) menjawab pertanyaan, (3) bertanya, dan (4) memberikan tanggapan/saran. Analisis data yang dipergunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dan

kuantitatif. Teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan tentang keaktifan dan keberanian mahasiswa dalam mengemukakan pendapat. Sedangkan, teknik deskriptif kuantitatif untuk meenjelaskan kemampuan mahasiswa dalam berbicara.

Dalam hal ini terdapat dua indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini yaitu; 1) Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran : keaktifan/partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ≥ 75%. 2) Indikator hasil belajar mahasiswa : ≥ 90% siswa tuntas belajar (memperoleh nilai kemampuan berbicara ≥ 75).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Tahap Perencanaan, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah (1)penyusunan skenario pembelajaran, (2) penyusunan RPS, (3) penyiapan instrumen untuk menilai keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran, dan (4) penyusunan instrumen evaluasi untuk menilai kemampuan siswa dalam berbicara (menyampaikan pendapat dan memberikan tanggapan). Dimulai dari siklus 1 akan dilakukan dalam dua pertemuan. Tahap Pelaksanaan**,** Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah (1) siswa dibagi menjadi tujuh kelompok, masing-masing terdiri atas 5 siswa, (2) memberikan penjelasan teknis dan alur pembelajaran; (3) Tiap kelompok mengambil undian tentang materi yang harus dipresentasikan; (4) kerja sama/diskusi kelompok; (5) selama diskusi/kerja kelompok, guru memberikan bimbingan jika diperlukan dan mengamati aktivitas siswa; (5) kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, siswa / kelompok lain memberikan tanggapan; (6) memberikan evaluasi, penguatan dan menyimpulkan materi yang dipresentasikan.

Tabel 1. Daftar Kelompok Presentasi Kelas Manajemen

No	Kelompok	Materi
1.	Satu	Produk Handphone
2.	Dua	Produk Makanan Ringan
3.	Tiga	Produk Kendaraan Roda Dua
4.	Empat	Produk Kecantikan
5.	Lima	Produk Minuman
6.	Enam	Produk Laptop
7.	Tujuh	Produk Kesehatan

Siklus 1 dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu dilakukan dalam dua pertemuan yang diikuti oleh seluruh mahasiswa kelas Manajemen sebanyak 35 orang. Pada siklus 1 ini pembelajaran berlangsung sesuai dengan RPS yang telah ditetapkan. Untuk pertemuan pertama, setelah terbagi atas beberapa kelompok, mahasiswa mencari referensi dan bahan presentasi, berdiskusi dan bekerja kelompok sesuai dengan materi yang telah ditetapkan berdasarkan undian, dan juga membuat media power point untuk presentasi.

Tabel 2. Aktivitas dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Berdasarkan Hasil Pengamatan Pembelajaran Siklus 1

		Banyaknya mahasiswa dan Aspek yang Diamati

No.	Kelompok	Terlibat Aktif dalam Kelompok	Menjelaskan Gagasan	Menjawab Pertanyaan	Bertanya	Memberikan Tanggapan/ Saran
1	Kelompok 1	5	3	3	4	2
2	Kelompok 2	3	3	2	2	3
3	Kelompok 3	4	2	2	1	2
4	Kelompok 4	3	2	2	1	3
5	Kelompok 5	5	3	3	2	2
6	Kelompok 6	4	3	2	3	1
7	Kelompok 7	3	2	1	1	2
Jumlah		**23**	**18**	**15**	**14**	**16**
Persentase		**65.71**	**51.43**	**45.86**	**37.14**	**45.71**
Rata-Rata (%)		**49.17**				

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pada siklus 1, rata-rata tingkat aktivitas/partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran adalah 49.17 %.

Tabel 3. Kemampuan Mahasiswa dalam Berbicara Berdasarkan Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus 1

No.	Nama Mahasiswa	Aspek Penilaian				Nilai Akhir
		Menjelaskan Ide/Materi	Menjawab Pertanyaan	Bertanya	Memberikan Tanggapan	
1	ABDUL WAHID RIZQI LILLAH	75	82	73	60	72.5
2	ADINDA PUTRI YUDI MAHARANI	70	62	60	72	66.0
3	AGUS DARNADI	78	80	74	76	77.0
4	AHMAD SAIFUL MUJAB	76	76	70	80	75.5
5	AININ NI'MAH	80	82	72	76	77.5
6	ALFIN KHASANAH	64	68	76	72	70
7	ALIF KRISNANTO	70	75	72	77	73.5
8	BAGUS SETYO ADI NUGROHO	76	80	74	72	75.5
9	BELLA MEILIANA	68	70	70	73	70.3
10	BENY MUHAMMAD RIDWAN	75	82	78	70	76.3
11	BERLIANA SAVITRI	77	75	75	73	75.0
12	DAMAR ADHI PRASETYO	72	73	72	70	71.8
13	DANI ATMAJA	70	75	74	70	75.0
14	DANUARTA HAIDAR MAJID	76	75	75	75	75.3
15	DEAN GOVINDA ARKADEA	72	74	78	75	74.8
16	DESSY MAYA SARI	75	76	70	68	72.3

17	EKARINA RATNAJATI	77	75	80	80	78.0
18	ELIS NOVITA SARI	72	70	74	70	71.5
19	FADHILA ILA NAJWA	74	78	72	76	75.0
20	FATIKA RESTI APRIANI	70	76	73	74	73.3
21	HABSARI PRAHASTIWI	75	75	72	78	75.0
22	ICHA AYUSYA MAY FINA	80	78	73	72	75.8
23	LIBERTUS NOVIA GEA	75	78	74	74	75.3
24	MARCHEL ADAM LAKSANA PUTRA	78	74	76	72	75
25	MAULIDA TRISJAYANTI	70	73	72	70	71.3
26	MUHAMMAD HASIN	78	82	78	75	78.3
27	NABIILATUN NUURUL HIKMAH	73	76	75	73	74.3
28	PUTRI MEDIA SARI	80	78	75	80	78.3
29	RISQI AMRULILAH	76	80	75	76	76.8
30	SERLYNA NOR CAHYANTI	75	78	76	75	76
31	SHANDY ATICHA	80	82	74	76	78
32	SHOLAHUDDIN	70	65	65	72	68
33	SUSTIYOWATI	75	76	78	73	75.5
34	TIARA MARANDHITA	75	80	76	70	75.3
35	YULIANTO AGUNG WIBOWO	78	75	72	70	76.3
Rata-Rata		**74.43**	**75.83**	**73.51**	**73.29**	**74.44**
Ketuntasan Belajar (%)						**60 %**

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan berbicara mahasiswa adalah 74.44 dan mahasiswa yang telah tuntas belajar mencapai 60 %.

Tahap Refleksi

Dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 diperoleh temuan : (1) mahasiswa belum memiliki rasa percaya diri Ketika melakukan presentasi dengan power point; (2) media power point dibuat belum menarik ; (3) Tingkat partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran masih rendah; (4) kemampuan berbicara mahasiswa masih kurang. Oleh karena itu, penelitian tindakan ini dianggap belum cukup dan perlu dilanjutkan dengan siklus 2. Implementasi metode presentasi dengan media power point belum terbukti dapat meningkatkan keaktifan/partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran di samping juga meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Siklus 2

Tahap Perencanaan

Kegiatan ini akan dilakukan sama dengan tahap perencanaan sebelumnya yaitu pada siklus1 namun ditambahkan beberapa kegiatan perencanaan yang perlu dilakukan yang berdasarkan perbaikan tindakan sebagai hasil dari refleksi sebelumya yaitu pada siklus 1, yaitu : (1) siswa memperbaiki media power point agar lebih jelas dan menarik; (2) siswa menyiapkan dengan matang materi presentasi; (3) pembagian peran anggota yang merata dalam kelompok untuk melakukan presentasi dan memberikan tanggapan; dan (4) pemberian

motivasi agar semua siswa aktif berbicara. Siklus 2 direncanakan dilakukan dalam tiga pertemuan.

Tahap Pelaksanaan

Siklus 2 dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu dilakukan dalam tiga pertemuan yang diikuti oleh seluruh mahasiswa kelas manajemen sebanyak 35 orang.
Dalam siklus 2 ini pembelajaran akan berlangsung sesuai dengan RPS yang telah dibuat dan ditetapkan. Tema atau bahasan yang akan dipresentasikan diputar acak namun jumlah kelompok masih tetap sama yaitu terbagi menjadi 7 kelompok.

Tabel 4. Daftar Kelompok Presentasi Kelas Manajemen

No	Kelompok	Materi
1.	Satu	Produk Laptop
2.	Dua	Produk Minuman
3.	Tiga	Produk Kesehatan
4.	Empat	Produk Handphone
5.	Lima	Produk Kendaraan roda dua
6.	Enam	Produk Kecantikan
7.	Tujuh	Produk Makanan Ringan

Alokasi waktu pada siklus 2 ini per kelompok adalah 5 menit untuk penjelasan teknis dan persiapan presentasi, 30 menit untuk presentasi, 15 menit untuk sesi tanya jawab/tanggapan, dan 10 menit untuk evaluasi dan simpulan. Dalam 60 menit diharapkan setiap kelompok dapat mengikuti peraturan yang telah ditetapkan.

Tahap Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, dosen melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kinerja kelompok, presentasi kelompok, dan tanggapan dari kelompok lain. Hasil pengamatan siklus 2 disajikan pada tabel 4 dan 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Aktivitas dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Berdasarkan Hasil Pengamatan Pembelajaran Siklus 2

No.	Kelompok	Banyaknya mahasiswa dan Aspek yang Diamati				
		Terlibat Aktif dalam Kelompok	Menjelaskan Gagasan	Menjawab Pertanyaan	Bertanya	Memberikan Tanggapan/ Saran
1	Kelompok 1	5	4	3	4	4
2	Kelompok 2	4	4	3	3	3
3	Kelompok 3	4	3	2	4	3
4	Kelompok 4	3	3	3	2	3
5	Kelompok 5	5	4	3	3	3
6	Kelompok 6	5	3	4	3	4
7	Kelompok 7	4	3	2	2	2
Jumlah		**30**	**24**	**20**	**21**	**22**
Persentase		**85.71**	**68.57**	**57.14**	**60**	**62.86**
Rata-Rata (%)		**66.86**				

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa pada siklus 2, rata-rata tingkat aktivitas /partisipasi siswa dalam pembelajaran adalah 66.86 %.

Tabel 6. Kemampuan Siswa dalam Berbicara Berdasarkan Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus 2

No.	Nama Mahasiswa	Aspek Penilaian				Nilai Akhir
		Menjelaskan Ide/Materi	Menjawab Pertanyaan	Bertanya	Memberikan Tanggapan	
1	ABDUL WAHID RIZQI LILLAH	75	82	78	70	76.3
2	ADINDA PUTRI YUDI MAHARANI	78	75	75	72	75.0
3	AGUS DARNADI	78	80	75	80	78.3
4	AHMAD SAIFUL MUJAB	80	75	75	80	77.5
5	AININ NI'MAH	80	80	75	78	78.3
6	ALFIN KHASANAH	70	78	76	78	75.5
7	ALIF KRISNANTO	75	80	78	80	78.3
8	BAGUS SETYO ADI NUGROHO	80	80	74	76	77,5
9	BELLA MEILIANA	78	78	70	75	75.3
10	BENY MUHAMMAD RIDWAN	80	82	78	74	78.5
11	BERLIANA SAVITRI	77	78	75	80	77.5
12	DAMAR ADHI PRASETYO	78	75	78	75	76.5
13	DANI ATMAJA	75	80	78	73	76.5
14	DANUARTA HAIDAR MAJID	80	78	80	75	78.3
15	DEAN GOVINDA ARKADEA	76	80	78	80	78.5
16	DESSY MAYA SARI	80	80	75	70	76.3
17	EKARINA RATNAJATI	80	78	80	80	79.5
18	ELIS NOVITA SARI	78	75	74	76	75.6
19	FADHILA ILA NAJWA	78	78	76	76	75.0
20	FATIKA RESTI APRIANI	76	80	75	76	76.8
21	HABSARI PRAHASTIWI	78	75	75	80	77
22	ICHA AYUSYA MAY FINA	80	78	73	75	76.5
23	LIBERTUS NOVIA GEA	78	80	78	76	78
24	MARCHEL ADAM LAKSANA PUTRA	78	76	75	78	76.6
25	MAULIDA TRISJAYANTI	74	78	76	75	75.8
26	MUHAMMAD HASIN	78	82	80	78	79.5
27	NABIILATUN NUURUL HIKMAH	75	76	78	75	76
28	PUTRI MEDIA SARI	80	78	75	80	78.3
29	RISQI AMRULILAH	78	80	78	76	78
30	SERLYNA NOR	80	78	75	75	77

	CAHYANTI					
31	SHANDY ATICHA	80	82	76	76	78.5
32	SHOLAHUDDIN	72	78	76	75	75.3
33	SUSTIYOWATI	75	76	80	75	76.5
34	TIARA MARANDHITA	76	80	76	78	78.5
35	YULIANTO AGUNG WIBOWO	80	80	76	75	77.8
Rata-Rata		**77.54**	**78.54**	**76.28**	**76.31**	**77.16**
						100 %

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan berbicara siswa adalah 77.16 dan mahasiswa yang telah tuntas belajar mencapai 100%.

Tahap Refleksi

Dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2diperoleh temuan : (1) siswa lebih percaya diri untuk melakukan presentasi dengan power point; (2) media power point menarik dan memiliki keterbacaan yang tinggi; (3) tingkat partisipasi siwa dalam pembelajaran amat tinggi; (4) kemampuan berbicara siswa baik. Oleh karena itu, penelitian tindakan inidianggap sudah cukup dan tidak perlu dilanjutkan dengan siklus 3. Implementasi metode presentasi dengan media power point telah terbukti dapat meningkatkan keaktifan/partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran di samping juga meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan melalui siklus 1 dan 2 sebagaimana telah dipaparkan pada deskripsi data, peningkatan keaktifan dan kemampuan berbicara siswa dapat disarikan pada tabel 6 dan 7 berikut

Tabel 7

Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Berdasarkan Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus 1 dan 2

No.	Siklus	Banyak Siswa dan Aspek yang Diamati					Rata-Rata (%)
		Terlibat Aktif dalam Kelompok	Menjelaskan Gagasan	Menjawab Pertanyaan	Bertanya	Memberikan Tanggapan/ Saran	
1	Siklus 1	65.71	51.43	45.86	37.14	45.71	49.17
2	Siklus 2	85.71	68.57	57.14	60	62.86	66.86
Peningkatan		**20**	**17.17**	**11.28**	**22.86**	**17.15**	**17.69**

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa implementasi metode presentasi dengan media power point dapat meningkatkan persentase keaktifan/partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sebesar 17,69%, yakni pada siklus 1 sebesar 49.17% dan mengalami kenaikan pada siklus 2 sebesar 66.86% . Di samping itu, dengan rata-rata persentase keaktifan siswa dalam pembelajaran sebesar 66.86% berarti hipotesis tindakan dalam penelitian ini terbukti dan penerapan metode presentasi dengan media power point telah berhasil meningkatkan

keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Tabel 8. Kemampuan Siswa dalam Berbicara Berdasarkan Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus 1 dan 2

No.	Siklus	Aspek Penilaian				Rata-Rata	Ketuntasan Belajar (%)
		Menjelaskan Materi	Menjawab Pertanyaan	Bertanya	Memberikan Tanggapan/ Saran		
1	Siklus 1	74.43	75.83	73.51	73.29	74.44	60
2	Siklus 2	77.54	78.54	76.28	76.31	77.16	100
Peningkatan		**3.11**	**2,71**	**2.77**	**3.02**	**2.72**	**40**

Tabel 7 menunjukkan bahwa implementasi metode presentasi dengan media power point dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa sebesar 2.72 yakni dari 74.44 pada siklus 1 menjadi 77.16 pada siklus 2. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat sebesar 40%, yaitu dari 60% pada siklus 1 menjadi 100% pada siklus 2. Di samping itu, dengan rata-rata kemampuan berbicara siswa sebesar 77.16 berarti hipotesis tindakan dalam penelitian ini terbukti dan penerapan metode presentasi dengan media power pont telah berhasil meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil implementasi metode presentasi dengan media *power point* dapat disimpulkan bahwa : 1) Metode persentasi dengan media power point dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Persentase rata-rata keaktifan siswa pada siklus 1 sebesar 49.17% meningkat 17.69% pada siklus kedua menjadi 66.86% dan (2)Metode persentasi dengan media powerpoint dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Rata-rata kemampuan berbicara siswa pada siklus 1 sebesar 74.44 meningkat 2.72 pada siklus kedua menjadi 77.16.

Oleh karena tujuan pembelajaran bahasa di Tingkat Perguruan Tinggi adalah meningkatkan kemampuan berkomunikasi mahasiswa baik lisan maupun tulis, dosen perlu mengembangkan metode, model, dan media pembelajaran yang lebih menekankan aktivitas dan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Metode presentasi dengan media power point dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan kemampuan berbahasa inggris mahasiswa, utamanya kemampuan berbicara.

Tentu saja masih banyak metode lain yang dapat dipakai oleh para guru untuk dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa dalam berbicara atau berkomunikasi secara lisan.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yusuf Zainal. 2013. *Pengantar Retorika*. Bandung: Pustaka.

Arcaro, Jerome S. 1995. *Quality in Education: An Implementation Handbook*. New York: St. Lucie Press.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Mendiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta: Kemendiknas.

Mulyasana, Dedy. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sulthon, M. 2009. *Membangun Semangat Kerja Guru*. Yogyakarta: Laks Bang Pressindo.

Tarigan,Henry Guntur. 1986. *Berbicara, Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Warso, Agus Wasisto Dwi Doso. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Cendekia. Brown, H. D. (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. Pearson Education.

Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). *Active Learning: Cooperation in the Classroom*. Interaction Book Company.

Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press.

http://sdntigasidoharjo.wordpress.com/2013/0 3/31/pengertian-prestasi-belajar-siswa/

http:// sdntigasidoharjo. Wordpress.com/ 2013/03/31/pengertian-prestasi-belajar- siswa/

https://mapindo.ejurnal.info/index.php/manajemen_pelayanan_hotel/article/view/51

https://media.neliti.com/media/publications/288692-pembelajaran-keterampilan-berbicara-talk-806378ee.pdf

file:///C:/Users/VICTUS/Downloads/13-Article%20Text-57-1-10-20200801%20(2).pdf

file:///C:/Users/VICTUS/Downloads/551-Article%20Text-3098-1-10-20210114.pdf

file:///C:/Users/VICTUS/Downloads/170-Article%20Text-1318-1-10-20210402.pdf

file:///C:/Users/VICTUS/Downloads/6.-rasna-djafar-141-156.pdf

file:///C:/Users/VICTUS/Downloads/49-Article%20Text-142-1-10-20200502.pdf